



The Development of Passing Variation Technique for Team Rajo Upat Teluk Singkawang

Ahmad Redo¹, Dian Estu Prasetyo², Maldin Ahmad Burhan³.

*redoahmadoke@gmail.com

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Kota Padang, Indonesia

Abstrak

The development of the world in the 21st century now has many people creating very sophisticated technologies, as well as in the world of sports. In everyday life, humans also need sports activities to keep their bodies healthy, fit and especially to avoid disease. The researcher uses the ADDIE model which consists of 5 stages, namely: analysis, design, development, implementation, and evaluation. In this study, researchers developed a product in the form of a variation of the Passing futsal exercise, the product produced was a book containing training materials in the futsal game, especially Based on the results in the development research as well as the trial phase that has been carried out by the researchers on the players of the Rajo Upat futsal team, Teluk Singkawang, on the variation of the Passing futsal exercise, the following data were obtained: The validity of the variation of the Passing futsal exercise was assessed by one validator, indicating that the development of the Passing futsal training model obtained an average percentage of 85.4% with a very valid category. The practicality of the variation of the Passing futsal exercise which was assessed from a questionnaire response of players who had been assessed by 1 coach with a percentage of 90% and 15 practitioners (Players of the Rajo Upat Futsal Team Teluk Singkawang) obtained an average percentage of 85% with a very practical category. The effectiveness of the variation of the Passing futsal exercise is obtained from the Passing test in the form of a trial of doing Passing that is reflected against the wall for 30 seconds which obtains a 75% percentage in the effective category. Based on some of the conclusions above, it can be concluded that this form of variation of the Passing futsal exercise meets the criteria of being very valid, very practical and very effective. This variation of the Passing futsal exercise is feasible to use in the training process.

Kata Kunci: Sports, ADDIE, *Passing Futsal*

Pendahuluan

Perkembangan dunia pada abad ke-21 sekarang ini sudah banyak manusia menciptakan teknologi-teknologi yang sangat canggih, begitu juga dalam dunia olahraga. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia juga membutuhkan aktivitas olahraga untuk menjaga tubuh mereka agar tetap sehat,bugar dan terutama terhindar dari serangan penyakit. Kekuatan dan kebijakan olahraga dapat di tuangkan deklarasi Yogyakarta 2004 (Kemenpora) dan Undang-undang No. 3 Tahun 2005 (Sistem Keolahragaan Nasional/SKN) yang menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong,membina,serta mengembangkan potensi jasmani rohani, dan sosial. Menurut Purwadi, dkk (2011) Olahraga adalah kegiatan yang berbentuk perlombaan atau pertandingan untuk memperoleh prestasi

yang tinggi. Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang. Kegiatan olahraga ini tidak hanya untuk meningkatkan stamina seseorang, tetapi juga bisa untuk meraih suatu prestasi dan juga menjadi cita-cita seseorang. Pada perkembangan zaman modern saat ini banyak generasi muda di dunia menjadikan olahraga itu adalah suatu cita-cita masa depan mereka. Bahkan di Indonesia saat ini sudah banyak generasi muda menjadikan olahraga adalah suatu cita-cita mereka, contohnya saja menjadi pemain Tim Nasional (TimNas), misalnya saja olahraga futsal.

Futsal adalah permainan sepak bola yang di mainkan di dalam ruangan yang dimainkan sepuluh orang, lima lawan lima pada ukuran lapangan yang lebih kecil (Susi, 2016). Permainan futsal merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang.

Seiring dengan perkembangan pada saat ini, olahraga futsal sudah jauh berkembang, sudah banyak pemuda Indonesia yang suka dan senang dengan olahraga futsal, salah satunya di kabupaten Dharmasraya. Permainan futsal membutuhkan teknik, taktik maupun fisik yang tinggi. Teknik merupakan hal yang paling utama yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal. Karena dalam permainan futsal teknik merupakan hal yang dibutuhkan setiap tim untuk menciptakan permainan yang baik.

Permainan futsal akan lebih mudah apabila seorang pemain menguasai teknik-teknik dalam permainan futsal. Dalam permainan futsal terdapat, beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain agar mendapatkan hasil yang bagus. Teknik-teknik yang harus dikuasai yaitu *passing*, kontrol bola, *dribble* bola, dan *shooting*. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah : 1). Mengoper bola (*Passing*), 2). Mengontrol bola (*Controllin*), 3). Menggiring bola (*Dribbling*), 4). Menyundul bola (*Heading*), (Rinaldi, 2020). Semua pemain futsal diharuskan mampu menguasai teknik dasar dalam permainan futsal, walaupun setiap pemain memiliki *skill* yang berbeda-beda. Dalam permainan futsal yang harus dikuasai seorang pemain adalah teknik *passing*, teknik *passing* yang di gunakan dalam permainan futsal adalah *passing* kaki bagian dalam.

Perkembangan saat ini di Indonesia sudah banyak klub futsal didirikan untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Bukan itu saja di provinsi Jambi, Kabupaten Tebo sendiri sudah banyak klub yang mulai di dirikan salah satunya adalah Klub Rajo Siguntang fc. Siguntang fc adalah salah satu klub yang baru di Kabupten Tebo, yang didirikan pada tanggal 12 November 2020 di kabupaten Tebo oleh seorang manajer muda yang mempunyai semangat yang tinggi dalam dunia olahraga yang bernama Hadi Zarwani.

Metode Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu metode penelitian dan pengembangan, (R & D) adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji keefektifitasnya (DR. Amir Hamzah, 2020). Dengan menggunakan metode model ADDIE. Model ini terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Development*), (4) Implementasi (*Implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). (Tegeh & Kirna, 2013).

Prosedur pengembangan yang digunakan yaitu model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu tahap Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

Jenis data yang diambil pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diambil dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dan data praktikalitas yang diambil dari hasil respon ahli dan hasil respon pemain terhadap program latihan *Passing* futsal sedangkan data kuantitatif diambil dari nilai hasil

latihan praktek yang diberikan. Didalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan datanya yaitu berupa lembar validasi, praktikalitas, dan efektifitas.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat di lakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian dan pengembangan model latihan passing untuk pemain Rajo Upat Teluk Singkawang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penulis dengan menggunakan teknik berikut ini : 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Angket (Kusioner).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut : 1) Analisis validitas, 2) Analisis data praktikalitas, 3) Analisis data efektifitas.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yaitu bentuk-bentuk variasi latihan *Passing* didalam permainan futsal, yang telah melalui beberapa tahapan-tahapan agar produk ini dapat digunakan dengan baik oleh pelatih atau guru olahraga. Penelitian pengembangan model ini menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), setelah kelima tahapan model tersebut di laksanakan peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing, kemudian peneliti melakukan validasi model latihan kepada ahli dalam bidang olahraga khususnya dalam olahraga futsal untuk mengetahui tingkat kelayakan model dalam latihan, serta peneliti melakukan validasi ahli bahasa dengan tujuan agar bahasa yang digunakan mudah dan cepat dipahami oleh pelatih atau pemain yang membacanya, setelah itu peneliti melakukan praktikalitas terhadap Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang . Setelah model tersebut di katakan valid dan praktis.

1. Data Validitas

Data validator di peroleh dari lembar observasi yang di isi oleh 2 orang validator isi . Lembar validator isi terdiri dari 11 pernyataan seperti terlihat pada lampiran. Penyajian data validitas pada uji coba variasi latihan *passing* futsal untuk pemain futsal Rajo Upat Teluk Singkawang berguna untuk mengetahui kelayakan atau ketepatan model latihan *Passing* yang telah di buat oleh peneliti, yang di sajikan pada tabel di bawah ini.

a. Validasi Ahli Isi

Ahli isi yang menjadi Validator dalam penelitian ini adalah Bapak Fajar yang menguasai materi latihan dalam permainan futsal.

Tabel 1. Data hasil penilaian ahli isi

NO	Aspek yang dinilai	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Keterangan
1	Validasi Isi	$V = \frac{47}{55} \times 100\%$ $V = 85,4\%$	Sangat Valid	Pelatih

Dari hasil validasi ahli isi maka dapat disimpulkan nilai yang didapatkan adalah 85,5 % maka bisa dinyatakan produk ini sangat valid dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

b. Validasi ahli Bahasa

Ahli bahasa yang menjadi Validator dalam penelitian ini adalah Bapak Aprimadedi, M.Pd Dosen Bahasa Indonesia Di Universitas Dharmas Indonesia (UNDHARI) yang

memiliki keahlian dalam bidang bahasa

Tabel 2. Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa.

NO	Aspek yang dinilai	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Keterangan
1	Validasi Bahasa	$V = \frac{48}{55} \times 100\%$ $V = 87,2\%$	Sangat Valid	Dosen Undahari

Dari hasil validasi ahli bahasa dapat disimpulkan nilai yang didapatkan untuk aspek bahasa adalah 87,2 % dimana kategori tersebut dinyatakan sangat valid. Itu artinya bahasa yang digunakan didalam sebuah produk mudah dipahami dan dicermati oleh pelatih ataupun pemain.

2. Data Praktikalitas

Penyajian data praktikalitas pada Variasi latihan *passing* untuk mengetahui kepraktisan variasi latihan *Passing* tersebut yang telah dibuat peneliti, dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3. Data Praktikalitas Variasi Latihan *Passing*

No	Nama Pelatih	Hasil	Kategori
1	Hadi Zarwani	$P = 45/50 \times 100\%$ $P = 90\%$	Sangat Praktis

1. Data Efektivitas

Penyajian data efektifitas pada variasi latihan *passing* yaitu berguna untuk mengetahui keefektifan variasi latihan *passing* yang di kembangkan oleh peneliti, dapat dilihat dari hasil latihan pemain pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Uji Coba Efektifitas Variasi Latihan *Passing*

No	Nama Pemain	Nilai <i>passing</i>	
		Memantul bola kedinding selama 30 detik	
		Nilai	Kriteria
1.	RN	72	Efektif
2.	RD	78	Efektif
3.	TZ	72	Efektif
4.	RF	74	Efektif

5.	Ar	60	Cukup Efektif
6.	RH	76	Efektif
7.	AS	60	Cukup Efektif
8.	DV	84	Sangat Efektif
9.	WR	84	Sangat Efektif
10.	RI	60	Cukup Efektif
11.	AI	75	Efektif
12.	DS	77	Efektif
13.	PS	85	Sangat Efektif
14.	AP	78	Efektif
15.	Aril	83	Sangat Efektif
Jumlah		1118	
Rata - Rata		74.5 %	

Pengembangan variasi latihan *passing* dalam permainan futsal di katakan efektif apabila hasil tes *passing* akhir yaitu 61-80 dengan kategori Efektif. Berdasarkan tes awal dan tes akhir pada *passing* futsal yang di peroleh bahwa pemain yang mendapatkan hasil kategori sangat efektif 4 pemain, kategori efektif 8 pemain, dan kategori cukup efektif 3 pemain, dengan persentase 75% di katakan efektif dan 25% tidak efektif.

Pembahasan

ADDIE yang terdiri dari analisis (*analyze*), Kemudian pada tahap pengembangan (*delovelopment*) peneliti mengembang model latihan *passing* untuk Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang. Selanjutnya implementasi (*implementation*) peneliti menguji cobakan produk yang dikembangkan pada Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang. Yang terakhir yaitu evaluasi (*evaluation*) peneliti mengamati beberapa instrumen seperti posisi kaki saat melakuakn *passing*, kemudian posisi badan dan beberapa gerak lainnya pada Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang dalam melakukan *passing*.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah produk berbentuk variasi latihan *Passing* futsal, produk yang di hasilkan yaitu berupa sebuah buku yang berisikan mteri – materi latihan dalam permainan futsal khususnya. Dalam buku tersebut juga dijelaskan langkah-langkah dan prosesnya dalam latihan, sehingga pemain yang mengikuti proses latihan mengerti terhadap apa yang di lakukan pada proses latihan *Passing* tersebut.

Dalam proses pengembangannya peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Pemilihan bentuk variasi latihan harus efektif untuk pemain yang mengikuti latihan, karena setiap bentuk variasi latihan ini diharapkan mampu di praktekan dan di kuasai dengan baik oleh pemain. Pemilihan pengembangan berupa bentuk variasi latihan *Passing* futsal dalam proses latihan merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana latihan yang lebih baik dan menarik pemain, serta meningkatkan semangat pemain dalam latihan. Selain itu, bentuk variasi latihan *Passing* futsal, ini juga dapat membantu pemain dalam mempermudah untuk memahami informasi yang dberikan pelatihnsesuai dengan kemampuan pemain masing – masing.

Di dalam futsal, teknik penguasaan bola atau teknik dasar futsal itu sangat diperlukan

karena hal tersebut dapat mendukung agar permainan dapat berjalan dengan baik dan dapat menarik perhatian penonton yang menontonnya. Asmar (2008:62) berpendapat bahwa untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan skill/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola.(Hawindri et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2018), Pradana (2016), Setyawan (2018), variasi yang dilakukan adalah variasi yang dikemas dalam buku panduan, variasi kelincahan, model latihan bervariasi yang terdiri dari 5 variasi latihan yaitu: 1) passing berpasangan, 2) passing berotasi, 3) passing membentuk diamond, 4) passing membentuk formasi segitiga, 5) passing menggunakan lawan. Dari ke tiga penelitian itu berpengaruh terhadap kemampuan passing. Adanya variasi latihan 2 dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar passing dan atlet dapat mudah memahami teknik dasar yang diberikan agar atlet tidak merasa bosan dan selalu bersemangat dalam latihan. Dengan demikian, seorang pelatih tidak merasa kesulitan memberikan materi pada saat latihan.(Wijaksono et al., 2020).

Futsal adalah olahraga multisprint yang memiliki fase intensitas tinggi dibandingkan dengan sepak bola dan olahraga intermiten lainnya. (Barbero-Alvarez, Soto, BarberoAlvarez, & Granda-Vera, 2008) Selain itu, permainan futsal juga mengandalkan kemampuan taktik yang sangat tinggi dari masing-masing pemain tanpa terkecuali. Teknik individu digabungkan secara kolektif untuk menjalankan sebuah taktik dan strategi yang terlatih dan terkonsep. Untuk bermain futsal yang baik dan benar harus menguasai beberapa teknik dasar futsal dan dilakukan secara rutin dan teratur. Hal ini disebabkan karena futsal adalah permainan yang memerlukan teknik cukup tinggi. (Lhaksana, 2011) menyebutkan bahwa Teknik dasar passing, teknik ini paling banyak digunakan sepanjang pertandingan futsal dibandingkan dengan teknik dasar yang lain. Passing dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit atau bawah sisi.(Jaenudin et al., 2018).

Didalam bermain futsal terdapat beberapa teknik futsal yang harus dikuasai oleh pemain atau atlet, Lhaksana (2011:5) berpendapat bahwa dalam futsal pemain juga mempelajari untuk bermain lebih akurat dalam hal teknik dasar bermain, seperti teknik passing, control, chipping, dribbling dan shooting. Teknik dasar mengumpan (pasing) menurut Lhaksana (2011:30) Untuk menguasai keterampilan passing, diperlukan penguasaan gerakan 288 | Penjas Dan Interdisipliner Ilmu Keolahragaan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai, sedangkan menurut Mielke (2007:19) passing adalah memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju. Selanjutnya dalam *american journal of sports science and medicine: 2014* menjelaskan *The passing action of futsal players was further explored by Travassos et al, who studied the effects of manipulating the number of action possibilities in a futsal passing task, to understand the representativeness of practice tasks designs.* Tindakan pemain futsal yang lebih dieksplorasi yang mempelajari efek manipulasi dalam suatu tindakan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa passing adalah memindahkan atau mengoper bola dengan penguasaan bola yang tepat sehingga tepat pada sasaran yang akan dituju.(Hawindri et al., 2020).

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian pengembangan serta tahap uji coba yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada pemain pemain Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang, terhadap bentuk variasi latihan *Passing* futsal maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas variasi latihan *Passing* futsal dinilai oleh satu validator, menunjukkan bahwa pengembangan model latihan *Passing* futsal memperoleh rata-rata persentase 85,4% dengan kategori sangat valid sehingga dapat dikatakan bentuk variasi latihan *Passing* futsal ini layak untuk digunakan dalam latihan.
2. Praktikalitas bentuk variasi latihan *Passing* futsal yang di nilai dari angket respon pemain yang telah dinilai oleh 1 orang pelatih dengan persentase 90% dan 15 praktisi (Pemain Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang) memperoleh rata-rata persentase 85% dengan kategori sangat praktis sehingga dapat dikatakan variasi latihan *Passing* futsal dapat dengan mudah digunakan pemain futsal.
3. Efektifitas variasi latihan *Passing* futsal didapatkan dari tes *Passing* yaitu berupa uji coba melakukan *Passing* yang dipantulkan dinding selama 30 detik yang memperoleh persentase 75% dengan kategori efektif sehingga dapat dikatakan dengan digunakannya variasi latihan *Passing* futsal dapat meningkatkan kemampuan dari pemain futsal.

Berdasarkan beberapa simpulan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk variasi latihan *Passing* futsal ini memenuhi kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif variasi latihan *Passing* futsal ini layak untuk digunakan dalam proses latihan.

Adapun saran dalam pengembangan variasi latihan *Passing* pemain futsal Tim futsal Rajo Upat Teluk Singkawang adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi pelatih, diharapkan bentuk variasi latihan *Passing* futsal nantinya dapat digunakan lebih lanjut di dalam proses latihan di lapangan.
2. Untuk pengembangan bentuk variasi latihan *Passing*, semoga nantinya bagi peneliti yang berminat melakukan penelitian pengembangan yang serupa, dapat mengembangkan bentuk – bentuk variasi latihan *Passing* dalam futsal lebih sempurna

Daftar Pustaka

- DR. Amir Hamzah, M. . (2020). *metode penelitian dan pengembangan* (2nd ed.). 2020.
- Hawindri, B. S., Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). Pemanfaatan panduan latihan teknik dasar futsal bagi atlet pemula. *Sport Science and Health*, 11(4), 284–290.
- Jaenudin, J., Rusdiana, A., & Kusmaedi, N. (2018). Pengembangan Media Latihan Passing Berbasis Arduino Uno dalam Cabang Olahraga Futsal. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.17509/jtikor.v3i1.9925>
- Rinaldi. (2020). *buku jago futsal*. cemerlang.
- Susi, B. H. (2016). Pemanfaatan Panduan Latihan Teknik Dasar Futsal Bagi Atlet Pemula. *Brila Susi*, 284–292.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 16.
- Wijaksono, H., Samodra, Y. T. J., & Gustian, U. (2020). Variasi Latihan Untuk Mengembangkan Kemampuan Passing Dalam Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(7), 1–8.